

ABSTRAK

Perkembangan kota yang semakin pesat menuntut adanya perencanaan kota yang baik dan tepat guna. Namun, perencanaan yang kurang baik menghasilkan lost space di berbagai sudut kota, yang sebenarnya memiliki potensi besar untuk bisa dikembangkan dan digunakan dengan baik. Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana memanfaatkan potensi lost space melalui desain berbasis urban interiority, dengan fokus pada desain interchanges yang berada di tengah area padat perkantoran dan komersial. Metode yang digunakan pada penyusunan programming tugas akhir ini yaitu dengan menggunakan pendekatan urban interiority, spesifiknya menggunakan konsep urban living room dengan memanfaatkan konteks. Tujuan dari rancangan *Integrated Community Interchanges Design Based on Interiority* ini adalah untuk memanfaatkan lost space yang ada dengan memaksimalkan aktivitas yang sudah ada pada konteks.

Kata Kunci: *Lost Space; Urban Interiority; Integrated Community; Interchanges Design.*